

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

SMP Swasta Sabilina yang terletak di Jalan Sabilina Pasar VII Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang menjadi lokasi penelitian ini. Sekolah tersebut cocok untuk dijadikan topik penelitian, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sana. Studi ini dijadwalkan akan dimulai pada bulan April 2024 dan berlangsung hingga Juni tahun yang sama. Guru Pendidikan Agama Islam dan sejumlah perwakilan siswa SMP Swasta Sabilina Tembung menjadi topik penelitian ini.

Untuk mengetahui hasil atau gejala yang alami, penelitian ini dilakukan di lapangan, yang meliputi pengamatan secara dekat di lokasi penelitian. Studi ini menyoroti daya cipta guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan insentif selama pengajaran di kelas.

3.2 Data dan Sumber Data

Data memperoleh etimologinya dari bahasa Latin Datum, yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam bahasa umum, "data" mengacu pada fakta yang dapat diamati yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata atau angka tentang suatu item. Namun jika menyangkut statistik, "data" mengacu pada fakta yang akan memberikan dasar untuk mengambil kesimpulan. Kumpulan informasi yang dikumpulkan melalui pengukuran disebut data. Pengurangan berdasarkan informasi atau fakta yang dapat diandalkan dapat membantu pengambil keputusan membuat pilihan yang bijaksana. Penting untuk menggunakan peralatan atau instrumen pengukuran yang efisien untuk menjamin keakuratan data. Peralatan atau instrumen ukur yang valid dan dapat diandalkan adalah alat atau instrumen yang efektif (Setyawan, 2013).

Sumber data merujuk pada subjek atau objek dari mana informasi dikumpulkan. Ini juga dapat diartikan sebagai individu atau objek yang menjadi fokus pengamatan, pembacaan, atau konsultasi peneliti terkait dengan informasi tertentu yang terkait dengan

isu penelitian. Data kemudian merujuk berdasarkan data dari sumber penelitian ini (Rahmadi, 2011).

Sumber data yang akan dimanfaatkan mencakup wawancara, dokumentasi, peninjauan literatur, dan observasi terkait kreativitas guru. Dalam konteks ini, pembagian sumber data dilakukan dalam dua kategori sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Istilah “data primer” menggambarkan sumber pertama yang menjadi fokus utama penelitian dan menyediakan data inti untuk itu. Dalam hal ini, peneliti memilih guru sebagai sumber informasi utama tentang daya cipta insentif yang diberikan guru kepada siswa di SMP Swasta Sabilina Tembung selama mereka memperoleh Pendidikan Agama Islam sebagai informan penting dalam penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Istilah "data sekunder" menggambarkan sumber data yang digunakan secara tidak langsung sebagai pelengkap penelitian. Dalam hal ini, buku, jurnal, internet, dan dokumentasi dapat dijadikan sebagai sumber data sekunder, yang memberikan dukungan tambahan untuk memperkaya informasi penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Kata Yunani “methodos,” yang berarti “jalan” atau “jalan,” adalah asal mula istilah “metode” muncul. Dalam bidang sains, metodologi berkaitan dengan teknik atau protokol yang digunakan, yaitu tindakan yang dilakukan untuk memahami topik kajian. Teknik penelitian suatu studi penelitian adalah seperangkat prosedur yang digunakan untuk mengungkap fakta. Prosesnya dimulai dengan merumuskan masalah berdasarkan ide-ide tertentu, yang mengarah pada terciptanya hipotesis awal. Data penelitian dapat diolah dan diperiksa untuk menghasilkan suatu kesimpulan dengan bantuan dan pemahaman penelitian sebelumnya (Dawis dkk, 2023).

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi, yaitu jenis penelitian yang bersifat penelitian fenomenologi melibatkan penyelidikan ilmiah terhadap peristiwa yang dialami oleh individu, kelompok, atau makhluk hidup lainnya, dengan fokus pada kejadian menarik yang menjadi bagian dari pengalaman subjek penelitian (Nasir, dkk, 2023).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses penelitian yang dilakukan seseorang tidak wajib peneliti itu sendiri. Sebaliknya, peneliti dapat melibatkan teman atau individu lain dalam pelaksanaannya. Pengumpulan data merupakan aktivitas kritis dalam penelitian yang memerlukan perhatian yang cermat. Data yang diperoleh melalui penelitian harus memiliki kevalidan dan keandalan yang tinggi. Informasi yang terdapat dalam data penelitian menjadi elemen penting bagi peneliti dalam upaya memecahkan masalah yang menjadi fokus penelitiannya (Kusumastuti, 2019).

Sehubungan dengan tujuan penelitian di atas, instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data:

a. Observasi

Penelitian dilakukan dalam konteks peristiwa alami, mengikuti alur kehidupan yang diamati. Dalam observasi kualitatif, tidak ada pembatasan dalam kategorisasi pengukuran (kuantitatif), dan tanggapan tidak diprediksi sebelumnya. Menggunakan semua Indera pendengaran, penglihatan, sensasi, sentuhan, dan penciuman observasi adalah proses mengumpulkan informasi dari kejadian empiris (Hasanah, 2017). Peneliti memanfaatkan metode pengamatan melalui observasi untuk secara langsung mengamati kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran di SMP Swasta Sabilina Tembung.

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi langsung antara dua orang yang tidak menggunakan perantara apa pun. Peran pembicara dan pendengar bergantian dalam situasi ini, dan keduanya sering kali digabungkan. Singkatnya, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang meliputi tanya jawab secara berkala antara narasumber dan peneliti sejalan dengan tujuan penelitian.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif seringkali bersifat semi-terstruktur atau tidak terstruktur. Untuk mengetahui topik kreativitas dan *reward* yang digunakan oleh pengajar PAI di kelas, peneliti melakukan wawancara kepada guru di SMP Swasta Sabilina Tembung dengan menggunakan teknik wawancara. Pada saat melaksanakan wawancara peneliti merekam jawaban dari para informan sebagai

bukti dokumentasi, rekaman tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk transkrip wawancara yang di masukkan ke dalam lampiran.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah upaya untuk menelusuri dan memperoleh data yang diperlukan melalui penggunaan informasi yang telah ada di masa lalu. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengambilan foto atau pencatatan dokumen yang berbeda untuk memperoleh informasi (Apriyanti dkk, 2019). Agar dapat memperoleh informasi lebih lanjut untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumen. Misalnya, mereka mengambil gambar kegiatan pembelajaran untuk melacak kreativitas guru saat mereka sedang belajar mengajar. Mereka juga belajar tentang visi dan misi sekolah serta sejarahnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses pengorganisasian data menjadi pola, klasifikasi, dan unit deskripsi mendasar dikenal sebagai analisis data. Menemukan tema-tema kunci dan mengembangkan hipotesis yang bisa diterapkan berdasarkan informasi data adalah tujuannya (Kurniasih dkk, 2021). Analisis data adalah proses metodis untuk menemukan dan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya. Tujuannya agar informasi dapat dipahami dengan jelas dan kesimpulan dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Mengorganisasikan data, memecahnya menjadi beberapa bagian, mensintesis, mengidentifikasi pola, memilih informasi penting, dan menarik kesimpulan yang masuk akal bagi orang lain merupakan langkah-langkah dalam proses analisis data (Sugiyono, 2010). Tiga proses utama meliputi analisis data, yang merupakan fase penting dalam penelitian: reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan pendidikan.

a. Reduksi Data

Tindakan mengumpulkan data lapangan dan kemudian menyederhanakannya dengan menyajikannya dalam istilah yang lebih mudah dipahami disebut reduksi data. Laporan-laporan yang dikumpulkan disusun kembali berdasarkan penekanan studi, dan materi yang semula ekstensif disusun

kembali. Setelah itu, data tersebut dipadatkan untuk menarik kesimpulan dari data lapangan yang telah dikumpulkan.

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, data harus disajikan dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk analisis, membuat kesimpulan, dan mengambil tindakan yang tepat. Penulisan naratif yang digunakan untuk mendeskripsikan temuan penelitian memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap selanjutnya setelah data disajikan. Kerangka kerja akan dibuat berdasarkan catatan yang diambil di lapangan. Agar data yang dibuat dapat dianggap asli, maka harus dilakukan validasi terlebih dahulu untuk menjamin keakuratannya dapat dipastikan dan diakui sebagai informasi yang sah.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Selain berupaya menyangkal argumen bahwa penelitian kualitatif tidak memiliki validitas ilmiah, analisis validitas data dipandang sebagai langkah penting yang tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan luas seputar penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020). Dua triangulasi digunakan untuk menilai keabsahan data dalam penelitian ini: triangulasi metode dan triangulasi sumber:

1. Triangulasi metode

Beberapa metode perbandingan digunakan untuk melakukan proses triangulasi dengan data atau informasi. Telah diketahui dengan baik bahwa prosedur seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara bebas dan wawancara terorganisir dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan gambaran menyeluruh tentang suatu subjek tertentu. Alternatifnya, untuk memverifikasi fakta, peneliti menggunakan observasi dan wawancara. Selain itu, peneliti dapat memverifikasi keakuratan data dengan berbicara kepada beberapa informan.

2. Triangulasi sumber

Jenis triangulasi pertama yang dibahas adalah triangulasi sumber, yang melibatkan verifikasi data yang dikumpulkan selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan. Triangulasi sumber data adalah proses pemeriksaan kebenaran suatu klaim dengan memanfaatkan berbagai sumber data, antara lain dokumen, observasi, transkrip wawancara, dan wawancara terhadap beberapa subjek yang diduga mempunyai sudut pandang berbeda.

